



Article Informations

Received: 27/08/2024; Accepted:
07/02/2025; Published: 07/02/2025

Corresponding Email:

hilmimasruri11@gmail.com

DIPLOMASI PUBLIK QATAR DALAM PELAKSANAAN FIFA WORLD CUP 2022

Muhamad Hilmi Masruri¹⁾, Yusep Ginanjar²⁾, I Wayan Aditya Harikesa³⁾

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Qatar menggunakan Piala Dunia sebagai platform untuk menyampaikan pesan kemanusiaan dan isu-isu global. Mereka telah berkomitmen untuk mengadakan turnamen yang berkelanjutan, berorientasi ramah lingkungan, dan berfokus pada keberlanjutan serta warisan positif bagi masyarakat dan lingkungan. Piala Dunia 2022 menjadi kesempatan bagi Qatar untuk memperkuat hubungan diplomatik dengan berbagai negara. Tujuan Umum memberikan gambaran diplomasi olahraga secara umum yang dilakukan oleh Qatar dalam konteks hubungan internasional mereka dengan negara lain dengan lingkup atau skala global. Sementara Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisa penyelenggaraan Fifa World Cup 2022 dalam pencapaian tujuan diplomasi olahraga sebagai bagian dari soft power yang dimiliki oleh Qatar. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif serta teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan diplomasi publik Jan Melissen dengan tiga komponen utama yaitu *Nation Branding*, *Foreign Cultural Relations*, dan *Propaganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Qatar berhasil memanfaatkan Piala Dunia sebagai alat diplomasi publik untuk memperkuat citra positif dan meningkatkan pengaruh di panggung internasional. Penelitian ini juga mengungkapkan komponen pertama *Nation Branding* menunjukkan infrastruktur yang megah dan terintegrasi memberi pengaruh dalam hubungan diplomatik. Komponen kedua *Foreign Culture Relations* menunjukkan komitmen Qatar terhadap dialog antarbudaya. Komponen terakhir *Propaganda* Menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan Piala Dunia melalui strategi komunikasi di media sosial dan narasi resmi.

Kata Kunci: Qatar, FIFA World Cup, Diplomasi

Abstract

Qatar utilized the FIFA World Cup as a platform to convey humanitarian messages and address global issues. The country committed to hosting a sustainable tournament focused on environmental friendliness and creating a positive legacy for both society and the environment. The 2022 World Cup served as an opportunity for Qatar to strengthen diplomatic relations with various nations. The general objective of this study is to provide an overview of Qatar's sports diplomacy in the context of their international relations on a global scale. The specific aims of the research are to describe and analyze the organization of the FIFA World Cup 2022 in achieving sports diplomacy goals as part of Qatar's soft power strategy. This research employs a qualitative descriptive approach and uses Jan Melissen's public diplomacy theory, focusing on three main components: Nation Branding, Foreign Cultural Relations, and Propaganda. The findings reveal that Qatar effectively utilized the World Cup as a tool for public diplomacy to enhance its positive image and increase its influence on the international stage. The study demonstrates that Nation Branding was evidenced through the impressive and integrated infrastructure impacting diplomatic relations. Foreign Cultural Relations highlighted Qatar's commitment to intercultural dialogue. Lastly, Propaganda showcased the successful hosting of the World Cup through strategic communication on social media and official narratives.

Keywords: Qatar, FIFA World Cup, Diplomasi

PENDAHULUAN

Keterkaitan antara diplomasi dan olahraga memiliki hubungan yang signifikan dalam hubungan internasional. Saat ini, olahraga atau event olahraga telah menjadi sarana untuk membangun suatu hubungan antarnegara, mempromosikan perdamaian, dan mendukung tujuan diplomasi bukan hanya sekedar bentuk dan kegiatan fisik semata. Negara-negara menggunakan olahraga sebagai diplomasi untuk memperbaiki hubungan bilateral atau mengatasi ketegangan politik. Peristiwa olahraga seperti Olimpiade, Piala Dunia, atau pertandingan sepak bola antara negara-negara dapat menjadi *platform* untuk dialog dan interaksi positif antara pemimpin negara dan warga negara. Pertandingan olahraga antara tim nasional dari dua negara dapat digunakan sebagai cara untuk membangun hubungan diluar lingkup politik. Hal ini dapat menciptakan ikatan dan koneksi yang positif antara atlet dan masyarakat di kedua belah pihak.¹

Diplomasi dapat dilakukan dalam beberapa sektor yang sekiranya tujuan negara tersampaikan salah satunya adalah diplomasi melalui

¹ Kabani, Jad. "The 2022 FIFA Worlds Cup: Qatar's Catalyst to Propel Development and Soft Power". Online (23 Oktober 2024), www.visioncenter.com

pendekatan olahraga yang berfokus pada bidang olahraga sepak bola antar Internasional Piala Dunia “FIFA World Cup”. Olahraga menarik perhatian masyarakat lintas negara lain pada jangkauan yang seorang diplomat kurang dapat diraih dengan kegiatan formalnya dengan secara langsung menempatkan diplomasi melalui olahraga pada strategisnya dengan daya tarik publik yang sangat luas.

Piala Dunia FIFA adalah sebutan dalam bahasa Indonesia untuk "FIFA World Cup." Piala Dunia FIFA adalah turnamen sepak bola internasional yang diadakan oleh Federasi Internasional Sepak Bola (FIFA). Turnamen ini merupakan ajang olahraga terbesar di dunia, di mana tim nasional sepak bola dari berbagai negara berkompetisi untuk merebut gelar juara dunia. "Piala Dunia". Tujuan Piala Dunia FIFA adalah untuk meningkatkan reputasi bangsa dalam skala global melalui propaganda. Demikian pula, negara-negara berkembang juga dapat memanfaatkan olahraga untuk tujuan diplomatik, karena olahraga memberikan hiburan yang dapat dilanjutkan meskipun dengan sumber daya dan infrastruktur yang terbatas. Selain itu, olahraga dapat membantu menarik investasi asing dan meningkatkan infrastruktur.²

Sejak 2010, Qatar terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022. Hal ini merupakan prestasi yang luar biasa bagi sebuah negara Timur Tengah karena untuk pertama kalinya sebuah negara Timur Tengah dipercaya menjadi tuan rumah ajang yang paling dinanti-nantikan oleh para pecinta sepak bola di seluruh dunia. Terpilihnya Qata sebagai tuan rumah berkat kemajuan dari kompetitor asal AS, Australia, Korea Selatan, dan Jepang. Energi memilih Qatar sebagai tuan rumah tentu akan menjadi peluang luar biasa bagi Qatar untuk lebih mengembangkan strategi olahraga.

Qatar ingin menggunakan Piala Dunia sebagai platform untuk menyampaikan pesan kemanusiaan dan isu-isu global. Mereka telah berkomitmen untuk mengadakan turnamen yang berkelanjutan, berorientasi

² Fajar.” Peran Diplomasi Budaya Melalui Sepak Bola Dalam Meningkatkan Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia”. (Februari 2020), online, internet, 23 Oktober 2024, www.umm.ac.id

ramah lingkungan, dan berfokus pada keberlanjutan serta warisan positif bagi masyarakat dan lingkungan.³

Melihat momentum sebesar itu, Emir Tamim bin Hamad al-Tsani selaku pimpinan tertinggi di Qatar memberikan intruksi terkait penyelenggaraan piala dunia 2022 dilakukan secara maksimal. Pemerintah Qatar telah menyusun upaya kerangka pendukung, misalnya pembangunan arena, penginapan, persiapan lapangan, akses transportasi, dan lain-lain. Beberapa kerangka pendukung secara bertahap mulai maju, misalnya pengembangan dan perombakan arena yang sepenuhnya diharapkan pada tahun 2022 saat terselenggarakannya Piala Dunia. Qatar rencananya akan digelar di salah satu stadion terbesar di Qatar, yakni Stadion Lusail di Kota Baru Lusail, Qatar menjadi salah satu venue yang akan menyelenggarakan laga pembuka serta laga final pada ajang turnamen sepakbola bergengsi.

Penelitian ini akan berfokus terhadap bidang diplomasi publik Qatar dalam lingkup global yang dipengaruhi oleh penggunaan instrument olahraga dengan mengambil peran sebagai tuan rumah event olahraga sepakbola FIFA World Cup pada tahun 2022. Fokus penelitian yaitu “Bagaimana diplomasi public Qatar dalam pelaksanaan Fifa World Cup 2022?”.

Tinjauan dari penelitian “Soft power and Soft Disempowerment: Qatar, global and Football’s 2022 World cup finals” oleh Paul Michel Brannagan dan Ricard Giulianotti (2015) membahas mengenai peran penting olahraga sebagai instrumen diplomasi publik Qatar terkait dengan keberhasilan Qatar menjadi tuan rumah piala dunia 2022. berfokus terhadap upaya Qatar dengan menggunakan olahraga sebagai sarana diplomasi publik bagi negara itu sendiri.

Tinjauan dari penelitian “Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Pelaksanaan Piala Dunia FIFA 2022 Qatar” oleh Neng Nurcahyati Sinulingga dan Resti Oktriani Sinullingga (2023) menjelaskan tentang bagaimana Qatar

³ Murtado.” Pesan Kemajemukan piala Dunia Qatar”. Media Indonesi Online (24 Oktober 2024), www.Mediaindonesia.com

sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim memiliki tujuan yaitu membuat nilai-nilai islam menjadi *soft selling* tersendiri bagi Qatar dalam pelaksanaan edisi Fifa World Cup 2022. Berfokus pada kaidah atau pendidikan nilai-nilai islam dijadikan instrumen utama dalam penyelenggaraan piala dunia tersebut. Dalam penelitian ini dijelaskan pula bagaimana penerapan syariat islam dilakukan selama pelaksanaan piala dunia

Tinjauan dari penelitian “ The Perceived Impact of Staging The 2022 FIFA World Cup in Qatar” Oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed Al-Emadi, Abdel Latif Sellami dan Adam Mohamed Ali Fadlalla (2021). menjelaskan tentang bagaimana dampak yang dihasilkan selama penyelenggaraan piala dunia.

Penelitian ini memiliki tujuan umum memberikan gambaran diplomasi publik oleh Qatar dalam konteks hubungan Internasional dalam lingkup atau skala global dan memiliki tujuan khusus menganalisa penyelenggaraan FIFA World Cup dalam pencapaian tujuan diplomasi olahraga sebagai bagian dari soft power yang dimiliki Qatar. dan kapitalisme, upaya negara liberal yang kuat dan organisasi internasional seperti organisasi.

Kerangka analitik yang akan menjadi panduan dalam penelitian ini dalam menganalisis setiap fenomena yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Liberalisme (Daniel Deudney and G. John Ikenberry) memiliki perspektif pada perjanjian Internasional serta hukum yang dilibatkan kedalam organisasi Internasional untuk menciptakan system Internasional yang jauh melampaui adil, penyebaran perdagangan bebas.

perdagangan dunia, dana moneter Internasional dan bank dunia menciptakan system ekonomi internasional yang terbuka dan berbasis pasar. Penggunaan liberalisme menjadi kunci dalam menganalisis keuntungan dari suatu negara, termasuk bagaimana setiap negara mencari keuntungan setinggi mungkin sesuai dengan nilai dan faham dari Kapitalisme. Maka dari itu, penggunaan Liberalisme dalam penelitian ini akan menjadi kunci dalam melihat bagaimana Qatar menyiapkan setrategi dalam membuat kebijakan

yang mendukung negaranya menggunakan momentum FIFA 2022, dalam mencari keuntungan semaksimal mungkin.

Pendekatan konsep Kepentingan Ekonomi (Donald E Neuchterlain) memiliki perspektif *Defence Interests, economy interests, world order interests, ideological interests*, relevansi menganalisa tujuan Qatar menggunakan momentum FIFA World Cup 2022 dalam mencari keuntungan setinggi mungkin, sesuai dengan kepentingannya dalam mengejar kepentingan Ekonomi dan hal ini menjadikan kepentingan ekonomi

Pendekatan konsep *Soft Power* (Joseph Nye) mempengaruhi dan memenangkan dukungan dari negara lain melalui daya tarik positif, bukan melalui tekanan atau paksaan. dan *soft power* yang melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui daya tarik budaya, politik, dan nilai-nilai positif.

Pendekatan Diplomasi publik (Jan Mallisen) menekankan kepada tiga komponen utama pendekatan diplomasi publik yaitu *nation branding* yang artinya menekan pentingnya membangun dan memelihara citra positif dimata publik Internasional serta propaganda yang dimana dapat digunakan untuk pesan-pesan tertentu serta *Foreign Cultural Relation* yang dimana menyoroti penting pertukaran budaya dalam diplomasi publik hal yang termasuk dengan cara acara budaya pertukaran pelajar dan program-program lain yang dapat meningkatkan hubungan antar negara.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penyelenggaraan Fifa World Cup atau penggunaan event olahraga sebagai alat diplomasi publik bagi Qatar. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena aspek-aspek yang berkaitan mulai dari tujuan utama untuk menafsirkan sebuah perilaku negara yang sulit untuk dipahami, pemosisian peneliti sebagai instrumen utama penelitian, hingga fleksibilitas dari penelitian akan membantu peneliti untuk menyesuaikan dengan fenomena dan data-data baru yang ditemukan selama proses penelitian berjalan.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik yang diaplikasikan dengan cara mengumpulkan data dan fakta yang bersumber dari buku, dokumen, majalah, arsip, maupun jurnal yang terdapat secara offline maupun online sesuai dengan kebutuhan penelitian.

PEMBAHASAN

Acara olahraga berskala global ini memberi Qatar kesempatan besar untuk meningkatkan profilnya di mata dunia. Diplomasi publik, yang melibatkan usaha untuk membentuk opini publik internasional melalui media, budaya, dan komunikasi strategis, menjadi alat penting bagi Qatar dalam mempromosikan citra nasionalnya sebagai negara yang modern, progresif, dan terbuka terhadap perubahan. Sebagai negara kecil dengan kekayaan sumber daya energi yang besar di Kawasan Teluk.

FIFA World Cup 2022 memberikan Qatar bukan hanya platform untuk menunjukkan infrastruktur modern dan kemampuan organisasinya, tetapi juga untuk menegaskan komitmennya terhadap diplomasi budaya dan pendidikan, dua aspek penting dari strategi diplomasi publiknya. Dengan langkah-langkah ini, Qatar bertujuan untuk mengubah persepsi negatif yang mungkin ada dalam pandangan internasional, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin regional dan aktor global yang bertanggung jawab. Bab ini akan menguraikan bagaimana Qatar merancang dan melaksanakan strategi-strategi diplomasi publik, menghadapi berbagai tantangan, dan dampaknya terhadap citra serta pengaruh internasional Qatar.

- *Nation Branding*

Dalam menjalankan diplomasi publik, pemerintah Qatar menggunakan konsep *Nation Branding* Jan Mallisen yang menekankan terhadap aspek-aspek positif dari negara dalam hal ini budaya, ekonomi, politik, dan masyarakatnya. Dalam kasus ini, instrument utama yang digunakan oleh pemerintah Qatar adalah aspek pendekatan budaya, pariwisata, infrastruktur yang megah dan terintegrasi sebagai upaya memberi pengaruh

dalam hubungan diplomatiknya sehingga dapat menciptakan sebuah citra positif dalam perhatian internasional.

1. Pengembangan Infrastruktur

Qatar telah memperkuat dan mengembangkan industri pariwisatanya dengan mengembangkan sektor pariwisata, Qatar dapat menarik investasi dari luar negeri. Pariwisata juga dapat digunakan sebagai alat diplomasi publik untuk memperkuat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara lain. Hal ini dikarenakan pariwisata dianggap sebagai industri yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat Internasional terhadap suatu negara. Dengan itu upaya Qatar dapat dilirik oleh kalangan Internasional, Qatar memaksimalkan dengan membangun memberikan infrastruktur sarana dan prasarana yang terjamin untuk yang datang ke negaranya.⁴ Qatar berkesempatan menjadi tuan rumah FIFA World Cup dijadikan suatu kesempatan tersebut untuk dapat mempromosikan negaranya kepada dunia. Ratusan ribu bahkan jutaan turis asing akan datang ke Qatar untuk menyaksikan piala dunia.

Qatar memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjamu para tamu dengan fasilitas dan infrastruktur yang menarik dan modern. Banyaknya infrastruktur yang harus dibangun mulai pada tahun 2011 silam dimulai dengan pembangunan pelabuhan, jalan, Doha Metrosystem, Lusil Light Rail System, Stadion bertaraf Internasional, hotel, Bandara Internasional Hamad Doha Metrosystem, dan lainnya dibangun untuk mendukung pehalatan akbar sebagai upaya Qatar dalam memberikan citra yang baik kepada dunia.⁵

1.1 Stadion

Stadion yang menjadi bagian vital dari infrastruktur Piala Dunia FIFA 2022 memiliki peran utama dalam menciptakan pengalaman acara yang luar biasa dan mendalam. Selain berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pertandingan, desain stadion-stadion ini tidak hanya memenuhi kebutuhan

⁴ Sarah palungan.” Perkembangan Infrastruktur Pariwisata Dalam Membentuk Geopolitik Qatar”. *Jurnal: Universitas of Sumatera Utara*. hal 08

⁵ Ambarita Ricard. “Analisis Kepentingan Qatar Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022” . Skripsi., Universitas Sriwijaya, 2021.

fungsional dan visual, tetapi juga merefleksikan kemajuan serta ambisi Qatar sebagai tuan rumah piala dunia FIFA. Berikut beberapa stadion berada di Qatar:

- Ahmad Bin Ali Stadium
- Al Bayt Stadium
- Al Janoub Stadium
- Lusail Stadium
- Education City Stadium
- Khalifa International Stadium\
- Abdullah Bin Khalifa Stadium
- 974 Stadium

2. Transportasi Bus Metro, Taksi, dan Skuter

Selama tahap perencanaan, pemerintahan Qatar memfasilitasi perjalanan yang lancar ke dan dari stadion, akomodasi, dan lokasi lainnya. Berkat kerja sama yang erat dengan para pemangku kepentingan, seperti Ashghal, Qatar Rail, dan kementerian Transportasi kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan Qatar. Pada hari pertandingan, para penggemar akan menggunakan bus, metro, sistem angkutan kereta ringan, dan taksi untuk berpergian. Lima dari delapan stadion Piala Dunia FIFA terhubung langsung dengan metro, sedangkan sisanya terhubung dengan kombinasi layanan metro dan bus antar-jemput.⁶

Qatar juga telah meningkatkan rencana untuk mendorong penggunaan layanan transportasi sustainability atau berkelanjutan dengan memperkenalkan mobil, skuter, dan bus listrik, sebanyak 4.000 bus, termasuk 700 versi listrik, akan digunakan untuk mengangkut penumpang antara pusat transportasi dan stadion. Sementara itu, bus akan diperkirakan akan mengangkut sekitar 50.000 penumpang perhari selama dunia. Tidak hanya itu Qatar juga menawarkan untuk alternatif ramah lingkungan tradisional dapat menyewa sepeda listrik di West Bay, Lusail, dan Pearl City.

⁶ FIFA."Legacy in Action: Qatar 2022's state of the art transport systems".Online (22 Juli 2022) Internet 31 Juli 2024. inside.fifa.com

- Transportasi Railway

Sembilan tahun setelah mengamankan hak penyelenggaraan Piala Dunia, Qatar Rail membuka pintu menuju Metro Doha, Sistem kereta bawah tanah tiga jalur yang membentang d 37 stasiun diseluruh ibu kota. Mengangkut penumpang dengan kecepatan hingga 62 mph dan menghubungkan lima dari delapan stadion Piala Dunia, sistem ini akan memainkan peran penting dalam operasi transportasi Qatar selama turnamen.⁷

- Bandara dan Akomodasi

Bandara Internasional Doha yang selama ini ditutup mulai dibuka kembali hal ini dilakukan untuk mendukung Piala Dunia Qatar 2022 yang akan berlangsung pada 20 November hingga 18 Desember mendatang. Bandara itu telah dioperasikan kembali sejak Kamis, 15 September. Nantinya Aktivitas di bandara tersebut akan kembali disetop setelah 30 Desember 2022.⁸

3. Pengenalan Budaya

Pagelaran Piala Dunia 2022 memberikan kesempatan bagi Qatar untuk tidak hanya menampilkan infrastruktur modern seperti stadion-stadion megah, tetapi juga memperkenalkan budaya dan warisan mereka kepada tamu-tamu dari seluruh dunia. Dalam kerangka diplomasi publik, Qatar memanfaatkan acara ini untuk membangun citra positif di mata internasional. Selain memamerkan keunggulan teknologi dan fasilitas olahraga, Qatar juga mengintegrasikan unsur- unsur budaya lokal, seperti kuliner tradisional, seni, dan kerajinan tangan, ke dalam pengalaman keseluruhan para pengunjung. Pameran budaya dan acara-acara khusus yang diadakan selama turnamen ini dirancang untuk menunjukkan keragaman dan kekayaan warisan Qatar, sambil mempromosikan nilai-nilai keramahan dan keterbukaan. *Public Art* merupakan seni dari seniman yang diletakkan di pinggir-pinggir jalan Qatar yang ramai akan orang. Qatar

⁷ Luke Christou." Qatar's Rail Network Ready For The World Cup?". Online (14 Agustus 2022) , Internet 31 Juli 2024, www.railwaytechnology.com

⁸ Rina Widiastuti. " Menjelang Piala Dunia Qatar 2022, Bandara Internasional DOHA dibuka kembali". Online (05 Januari 2023) Internet 31 Juli 2024, www.bola.tempo.com

membuat public art sebagai mengantisipasi tamu yang meningkat di Qatar menjelang Piala Dunia FIFA 2022. Museum Qatar telah memperluas program public art dengan 40 karya baru dan menempatkan patung di area padat penduduk dan terpencil.⁹

Dalam Upaya membuat dunia lebih mudah diakses publik, Museum Qatar telah membangun program seni publik yang kuat. “Karya-karya ini bervariasi dan beragam dalam ukuran dan bentuk, dan mencakup berbagai subjek, namun lebih jauh lagi tujuan kami adalah membuat seni lebih mudah diakses, melibatkan publik, merayakan warisan kebudayaan kami, dan merangkul budaya orang lain, Komitmen jangka panjang kami terhadap seni publik terlihat di seluruh Qatar, dan kami berharap karya-karya ini akan diterima oleh penduduk setempat dan meningkatkan pengalaman jutaan pengunjung yang kami perkirakan akan diterima di Doha tahun ini” lanjut saudara perempuan Emir Tamim, yaitu Sheikha Al Mayassa.

Kerajinan Tangan Souq Waqif merupakan sebuah pasar tradisional yang merepresentasikan warisan budaya Qatar di tengah kemewahan gedung-gedung pencakar langit. Souq Waqif menjadi salah satu destinasi yang digemari oleh wisatawan asing untuk dikunjungi selama Piala Dunia 2022 karena menawarkan banyak sekali hal menarik, terdapat banyak toko-toko, restoran, landmark, dan beberapa wahana yang dapat disusuri.¹⁰ Souq Waqif tidak pernah sepi oleh keramaian akibat ribuan suporter internasional sering berbondong-bondong melakukan parade dalam rangka selebrasi dan atau mendukung tim negaranya masing-masing di sepanjang pasar. Hal ini membuat gerai-gerai yang ada di Souq Waqif kedatangan banyak pelanggan, salah satunya toko yang menjual barang dan pernak-pernik khas Qatar.

Warisan dari Piala Dunia ini tidak hanya meliputi fasilitas baru tetapi juga peningkatan dalam layanan dan pengalaman wisata secara keseluruhan. Ini diperkirakan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi sektor

⁹ Raihan Putra. “Diplomasi Publik Qatar Pada Event Piala Dunia Qatar 2022”. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2024, 39

¹⁰ Izaah dan Apipudin. “Meningkatkan Citra Bangsa Melalui Diplomasi Budaya: Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar”. *Jurnal: Lintas Budaya*. Vol 03 No.1, hal 36

pariwisata Qatar dan memperkuat posisi negara sebagai tujuan utama di wilayah tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Qatar berhasil memanfaatkan acara internasional untuk memperbaiki infrastruktur dan memperkuat sektor pariwisata, serta menegaskan komitmennya terhadap pengembangan yang berkelanjutan dan citra positif ditingkat global.

Pengembangan infrastruktur Qatar untuk Piala Dunia FIFA 2022, termasuk stadion-stadion ikonik seperti Lusail Stadium dan Al-Bayt Stadium serta sistem transportasi seperti jaringan metro yang modern, memainkan peran penting dalam strategi nation branding negara tersebut. Menurut Jan Melissen, nation branding melibatkan pembentukan citra yang positif dan modern di mata dunia.

Infrastruktur yang ramah lingkungan dan canggih yang dibangun Qatar tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi dan komitmen terhadap keberlanjutan tetapi juga memperkuat citra negara sebagai pusat inovasi dan kemajuan global. Hal ini terbukti dari liputan media internasional yang positif dan sambutan hangat dari pengunjung, yang mendukung upaya Qatar dalam memperkuat posisinya di panggung global sebagai pemimpin dalam diplomasi budaya dan modernitas.

- *Foreign Cultural Relations*

Dalam kerangka diplomasi publik, hubungan budaya internasional memiliki peranan penting dalam membentuk citra dan mempromosikan nilai-nilai suatu negara di arena global. Bagi Qatar, pelaksanaan FIFA World Cup 2022 lebih dari sekadar ajang olahraga internasional; ini merupakan peluang strategis untuk memperkuat hubungan budaya dengan negara-negara lain. Dalam konteks ini, pertukaran budaya antara Qatar, Prancis, dan kawasan MENASA (Timur Tengah, Afrika Utara, Asia Selatan) menjadi komponen kunci dalam strategi diplomasi publik Qatar.

Kolaborasi budaya antara Qatar dan Prancis, yang ditandai dengan inisiatif Tahun Budaya Qatar-Prancis 2020, serta hubungan dengan negara-negara MENASA, bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar negara melalui berbagai kegiatan budaya yang saling melengkapi. Aktivitas

ini mencakup pameran seni, festival musik, dan pertunjukan budaya yang tidak hanya memamerkan kekayaan budaya Qatar tetapi juga mendorong pemahaman dan penghargaan antara budaya. Dengan program-program ini, Qatar berusaha untuk memperluas pengaruhnya di kawasan MENASA dan Eropa, menggunakan Piala Dunia sebagai platform untuk mengenalkan dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam konteks global.

Dengan memanfaatkan pertukaran budaya sebagai alat diplomasi publik, Qatar berupaya tidak hanya untuk memperkuat citra sebagai tuan rumah yang inklusif dan ramah, tetapi juga menunjukkan dedikasinya terhadap keragaman dan kerjasama internasional. Inisiatif ini mendukung tujuan Qatar untuk membangun reputasi global yang positif dan memperkuat hubungan bilateral yang saling menguntungkan dalam konteks penyelenggaraan Piala Dunia FIFA.

1. Pertukaran Budaya

Pertukaran budaya telah lama berperan penting dalam diplomasi internasional, di mana negara-negara menggunakan kegiatan budaya sebagai alat strategis untuk mempererat hubungan, meningkatkan pemahaman antarbudaya, dan mempromosikan nilai-nilai universal di tingkat global. Aktivitas ini melibatkan lebih dari sekadar penyajian seni, musik, dan tradisi, tetapi juga mengupayakan dialog yang lebih mendalam antara masyarakat dengan latar belakang yang berbeda.

Dalam konteks diplomasi publik, pertukaran budaya berfungsi sebagai jembatan penting yang memungkinkan negara-negara memperkenalkan warisan dan identitas mereka kepada dunia sambil mengatasi stereotip dan kesalahpahaman. Ini juga menjadi cara efektif untuk memperkuat hubungan antarnegara dengan menciptakan platform untuk menemukan dan mempertahankan nilai-nilai bersama.

Pada penyelenggaraan FIFA World Cup 2022, Qatar memanfaatkan kesempatan ini untuk mengintegrasikan strategi pertukaran budaya ke dalam Foreign Cultural Relations. Inisiatif budaya yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan citra nasional Qatar, tetapi juga

untuk memperluas dialog antarbudaya dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan komunitas global. Dengan demikian, Qatar berhasil menggunakan event global ini untuk meningkatkan pengaruhnya, memperdalam hubungan diplomatik, dan memperkuat posisinya di panggung internasional melalui kekuatan budaya.

2. Qatar-MENASA 2022 Year of Culture

Pada tahun 2022, Qatar meluncurkan Tahun Kebudayaan Qatar-MENASA, sebuah program ambisius yang untuk pertama kalinya merayakan seluruh wilayah MENASA dalam konteks diplomasi publik selama FIFA World Cup 2022. Inisiatif pertukaran budaya ini melibatkan negara dan komunitas dari kawasan MENASA yaitu Afghanistan, Aljazair, Bangladesh, Bahrain, Bhutan, Mesir, India, Irak, Iran, Yordania, Kuwait, Lebanon, Libya, Maladewa, Maroko, Nepal, Oman, Pakistan, Palestina, Arab Saudi, Sudan, Sri Lanka, Turki, Tunisia, Uni Emirat Arab, dan Yaman dengan tujuan untuk memperkuat hubungan budaya dan memperkenalkan keragaman budaya kawasan kepada dunia.¹¹

Program Tahun Kebudayaan Qatar-MENASA dimulai dengan sebuah upacara pembukaan yang mengesankan di Fire Station Doha, menampilkan penampilan dari komposer Qatar, Dana Al Fardan, dan hidangan oleh koki Palestina, Sami Tamimi. Selama tahun tersebut, berbagai acara budaya diselenggarakan, termasuk pertunjukan wayang kulit Turki, festival komunitas India di Museum of Islamic Art Park, dan pameran busana tradisional Yaman di Museum Nasional Qatar. Selain itu, Tahun Kebudayaan menonjolkan bakat-bakat lokal dari Qatar serta pameran oleh seniman internasional ternama seperti Pipilotti Rist. Acara ini juga bertepatan dengan pembukaan beberapa museum dan ruang publik baru di Doha, termasuk Museum Olahraga Qatar dan Olimpiade 3-2-1 serta Flag Plaza, yang diresmikan dengan festival budaya selama sepuluh hari.

¹¹ Years of culture. "Qatar-Menasa 2022". Online (4 Maret 2023), Internet 10 Agustus 2024, www.yearsofculture.qa

Inisiatif Tahun Kebudayaan Qatar-MENASA memainkan peran penting dalam diplomasi publik Qatar selama FIFA World Cup 2022. Program ini tidak hanya memperkenalkan keanekaragaman budaya kawasan MENASA kepada pengunjung global, tetapi juga mengukuhkan Qatar sebagai pusat budaya dan diplomasi internasional. Dengan menyelenggarakan berbagai pertukaran budaya, Qatar berhasil mempererat hubungan dengan negara-negara MENASA, memperkaya pengalaman pengunjung, dan meningkatkan reputasinya di panggung dunia. Memanfaatkan kesempatan dari Piala Dunia, Qatar menunjukkan komitmennya terhadap diplomasi publik dan memperluas pengaruhnya melalui kekuatan budaya.

3. Qatar-France 2020 Year of Culture

Program Tahun Kebudayaan Qatar-Prancis 2020, yang merupakan edisi kesembilan dari inisiatif pertukaran budaya Qatar, memainkan peran penting dalam mempromosikan citra Qatar menjelang pelaksanaan FIFA World Cup 2022. Program ini menghadirkan serangkaian kegiatan, termasuk pameran sastra Prancis di Doha Book Fair, presentasi desain-desain Qatar di Maison & Objets Paris, serta pameran seni "Our World is Burning" di Palais de Tokyo Museum, yang menarik perhatian 9.000 pengunjung pada malam pembukaannya. Di samping itu, Musée national Picasso-Paris menampilkan 108 karya seni dari Studio Picasso di Fire Station Doha, menegaskan kedalaman pertukaran budaya antara kedua negara.

Program ini juga menunjukkan fleksibilitasnya menghadapi tantangan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dengan mengalihkan beberapa acara ke platform digital. Walaupun begitu, program ini tetap relevan dengan menyelenggarakan kompetisi e-sports yang melibatkan tim PSG dan berkolaborasi dengan chef Michelin Star Guillaume Sanchez untuk menghadirkan resep tradisional Qatar dalam format video interaktif. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap situasi global yang berubah, tetapi juga berfungsi sebagai alat promosi yang kuat bagi Qatar. Menjelang FIFA World Cup 2022, Tahun Kebudayaan Qatar-Prancis 2020 berkontribusi pada penguatan hubungan budaya dan penempatan Qatar sebagai pusat budaya global. Program ini terbukti meningkatkan kesadaran

internasional terhadap Qatar, mempererat hubungan dengan mitra global, dan memperkuat citra negara sebagai aktor utama dalam diplomasi budaya seperti *E-Sport Tournament dan Food Sharing With Gullume Sanchez*.

- Propaganda

Dalam kerangka diplomasi publik dan pengaruh internasional, propaganda memiliki peran penting dalam membentuk citra dan narasi negara di tingkat global. Khususnya selama FIFA World Cup 2022, Qatar tidak hanya mengandalkan metode penyampaian pesan konvensional tetapi juga memanfaatkan kekuatan media sosial serta narasi resmi dari pemerintah. Dengan strategi komunikasi yang dirancang secara hati-hati,

Qatar memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan gambaran positif dan memperkuat pesan-pesan strategis yang sejalan dengan tujuan diplomasi publiknya. Narasi yang dibangun oleh pemerintah Qatar, yang dipromosikan melalui berbagai platform digital dan kampanye media, bertujuan untuk menciptakan pandangan internasional yang menguntungkan terkait kesiapan, keunggulan budaya, dan keberhasilan penyelenggaraan acara tersebut. Bab ini akan membahas bagaimana propaganda yang diterapkan oleh Qatar, termasuk penggunaan media sosial dan narasi pemerintah, mempengaruhi diplomasi publik dan persepsi global terhadap negara tersebut.

1. Penggunaan Fasilitas Media

Sebagai sarana promosi, Qatar memanfaatkan citra positif untuk mempromosikan budaya mereka kepada dunia secara masif dengan menyebarkan informasi melalui media sosial. Di era digital saat ini, di mana hampir semua orang memiliki akses ke media sosial, strategi ini memungkinkan informasi tentang Qatar menjangkau audiens global tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan menggunakan platform seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube, Qatar dapat menampilkan kekayaan budaya, tradisi, dan nilai-nilai mereka secara efektif. Ini tidak hanya menargetkan wisatawan potensial tetapi juga membangun kesadaran dan pemahaman di kalangan masyarakat internasional. Selain itu,

penggunaan media sosial memungkinkan Qatar untuk berinteraksi langsung dengan audiens global, menjawab pertanyaan, dan membangun hubungan yang lebih kuat. Dalam konteks diplomasi publik, strategi ini memainkan peran penting dalam membentuk persepsi global, memperkuat identitas nasional, dan meningkatkan pengaruh budaya Qatar di dunia internasional.

Dengan demikian, Qatar tidak hanya mempromosikan budaya dan tradisi mereka, tetapi juga berusaha menciptakan citra positif yang dapat mempengaruhi pandangan dunia secara positif. Melalui konten visual yang memikat, cerita-cerita yang inspiratif, dan kampanye yang terstruktur, Qatar menonjolkan nilai-nilai seperti keramahan, keterbukaan, dan kemajuan. Strategi ini juga memungkinkan Qatar untuk merespon isu-isu atau kesalahpahaman yang mungkin terjadi dengan menyediakan informasi yang lebih akurat.

Melalui pendekatan ini, Qatar tidak hanya berfokus pada promosi pariwisata dan budaya, tetapi juga memperkuat posisi mereka di komunitas internasional sebagai negara yang modern dan progresif. Strategi ini merupakan bagian penting dari diplomasi publik Qatar yang bertujuan untuk memperkuat hubungan internasional dan membangun citra positif. Qatar menyediakan situs web khusus sebagai pusat segala informasi seputar Qatar dan Piala Dunia FIFA 2022 yang tersedia dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris sehingga bisa diakses oleh semua negara di laman <https://www.qatar2022.qa> dan laman <https://www.Aljazeera.com>. Informasi yang termuat di dalam situs tersebut di antaranya adalah profil, hasil pertandingan, daftar stadion, akomodasi, transportasi publik, rute ke berbagai destinasi, wisata, acara festival, dan budaya Qatar.¹²

Memanfaatkan citra positif untuk mempromosikan budaya Qatar kepada seluruh dunia secara masif dengan menyebarkan informasi memanfaatkan Sosial media. Dengan zaman sekarang yang hampir semua orang memiliki sosial media yang bisa diakses tanpa waktu dan tempat

¹² Izaah dan Apipudin. "Meningkatkan Citra Bangsa Melalui Diplomasi Budaya: Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar". *Jurnal: Lintas Budaya*. Vol 03 No.1, hal 37

sasarannya pun menjadi semakin luas tidak hanya orang yang akan datang langsung ke Qatar dapat mendapatkan informasi semua seputar Qatar yang digunakan beberapa aplikasi sosial media diantaranya instagram dan twitter.

Sebuah akun instagram resmi dari pemerintah Qatar dengan nama @laeeb2022 dibuat pada Februari 2022, dan di waktu yang bersamaan sebuah akun twitter juga dibuat dengan nama yang sama persis, yakni @laeeb2022. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, La'eeb merupakan maskot resmi Piala Dunia FIFA 2022 yang bentuknya menyerupai pakaian tradisional Qatar, yaitu Ghutra dan Aghal.¹³ Akun instagram La'eeb telah mengunggah sebanyak 63 unggahan dan memiliki sekitar 200 ribu pengikut (terhitung pada Mei 2023). La'eeb dapat dikatakan sebagai suatu kearifan lokal Qatar yang aktif diperkenalkan secara luas kepada masyarakat internasional melalui sosial media. Lew perkenalan negara-negara partisipan, dokumentasi pertandingan sepak bola, penampakan kemeriahan Piala Dunia 2022, dan berbagai konten lainnya, termasuk ajakan kepada masyarakat internasional untuk datang ke Qatar serta rekomendasi aktivitas dan tempat wisata yang menarik. Bahasa yang digunakan di dalam caption instagramnya adalah bahasa Arab yang juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sehingga akan mudah dipahami oleh siapa saja, begitupun cuitan-cuitan yang ditulis di twitternya.

2. Narasi Pemerintah Qatar Terkait Penyelenggaraan Piala Dunia

Dalam upaya membentuk citra global yang positif dan memperkuat posisi Qatar di arena internasional, pemerintah Qatar memanfaatkan penyelenggaraan FIFA World Cup 2022 sebagai alat untuk propaganda strategis. Melalui pernyataan dari pejabat tinggi seperti Hassan Al Thawadi, Sekretaris Jenderal Komite Tertinggi untuk Pengiriman dan Warisan, Qatar berusaha menyampaikan narasi yang menekankan pentingnya acara ini sebagai simbol persatuan dan pemulihan dunia setelah pandemi. Al Thawadi mengungkapkan, "Piala Dunia 2022 memberikan peluang untuk

¹³ Izaah dan Apipudin. "Meningkatkan Citra Bangsa Melalui Diplomasi Budaya: Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar". *Jurnal: Lintas Budaya*. Vol 03 No.1, hal 38

mengumpulkan kembali orang-orang dan merayakan bersama. Pandemi telah mengajarkan kita betapa pentingnya interaksi sosial." Dengan pernyataan ini, pemerintah Qatar berusaha membangun citra acara sebagai simbol pemulihan global dan kebangkitan kembali hubungan sosial yang sempat terputus selama pandemi.

Selain itu, Al Thawadi menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh Komite Penyelenggara untuk melindungi tenaga kerja dan memastikan kelancaran persiapan, termasuk koordinasi dengan Kementerian Kesehatan Publik serta tindakan pencegahan terhadap penyebaran virus. Narasi ini menyoroti komitmen Qatar terhadap keselamatan dan kesiapan infrastruktur, sambil menegaskan bahwa Piala Dunia 2022 merupakan simbol keberhasilan dan persatuan global setelah masa-masa sulit. Dengan demikian, propaganda ini tidak hanya menganggap acara sebagai perayaan global, tetapi juga mempertegas peran Qatar sebagai negara yang siap memimpin dalam proses pemulihan dunia.

Untuk memperkuat narasi ini, Qatar juga mengandalkan berbagai media internasional dan influencer untuk menyampaikan pesan yang selaras mengenai peran negara tersebut dalam mendorong perdamaian, solidaritas, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui kemitraan strategis dengan organisasi internasional dan kampanye global yang disusun secara matang, Qatar berupaya menciptakan citra positif di mata masyarakat internasional. Tidak berhenti sampai di situ, pemerintah Qatar juga menyoroti nilai-nilai universal seperti inklusivitas, keberagaman, dan toleransi dalam kampanye Piala Dunia 2022. Hal ini tercermin dalam berbagai program sosial dan budaya yang diadakan bersamaan dengan turnamen tersebut, yang bertujuan untuk menunjukkan keterbukaan Qatar terhadap berbagai budaya dan tradisi dari seluruh dunia. Diharapkan bahwa acara-acara ini dapat memperkuat hubungan internasional dan meningkatkan profil Qatar sebagai negara yang menghargai nilai-nilai global tersebut.

Selain itu, Qatar memanfaatkan Piala Dunia sebagai wadah untuk mempromosikan inovasi dan teknologi terkini, yang menjadi bagian penting

dalam persiapan dan pelaksanaan acara ini. Infrastruktur canggih, termasuk stadion berteknologi tinggi dan fasilitas ramah lingkungan, diangkat sebagai bukti komitmen Qatar terhadap keberlanjutan dan modernisasi. Dengan cara ini, Qatar tidak hanya memperkuat posisinya di panggung internasional, tetapi juga menegaskan kesiapan mereka untuk menjadi pemimpin dalam era teknologi dan keberlanjutan global.

3. Program Visit Qatar

Pengunjung Internasional diperkirakan akan mengunjungi Qatar untuk menyaksikan turnamen beserta dengan pemimpin pemerintah sepak bola dunia. Qatar dengan menunjukkan Visit Qatar dapat menciptakan citra yang mempengaruhi pandangan dunia secara positif. Faktor lingkungan di lokasi wisata Visit Qatar juga harus memperhatikan aspek-aspek seperti:

- Keamanan, berkaitan dengan keamanan wisata Visit Qatar memberikan kesan aman dan menyenangkan merasa terlindungi saat berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- Kenyamanan, keamanan umum juga diperhatikan dengan minimalnya pelancong tanpa terganggu dan memberikan pengalaman yang nyaman.
- Hospitality pengunjung dan barang tertentu dapat diterima dengan hormat, ramah dan besar toleransi.
- Keindahan dan kekayaan yang ditinggalkan telah menjadikan warisan untuk di kenalkan wisata Visit Qatar.
- Olahraga dan hiburan, Visit Qatar memperkenalkan dirinya sebagai destinasi utama olahraga selain pertandingan sepak bola dengan memberikan hiburan, konser, festival, dan kegiatan olahraga menarik yang difasilitasi.
- Keadaan lingkungan, dapat memberikan teknologi informasi dan wisata menciptakan suasana nyaman.
- Visit Qatar menawarkan permintaan akses untuk mengunjungi negaranya persyaratan visa yang memiliki kebijakn sesuai standar kebutuhan visa, konektivitas tersedianya dari negara

- Asal dan negara Qatar melalui transportasi udara, laut, dan darat perjalanan lebih efisien karena kemajuan teknologi. Infrastruktur transportasi dengan adanya ketersediaan sarana, dan prasarana transportasi di lokasi. Citra Visit Qatar yang dikenalkan oleh dunia dengan karakteristik misalnya seperti:
- Dari aspek objek (tujuan-destinasi) selama ini tempat wisata menyediakan fasilitas yang maksimal.
- Akomodasi, rumah singgah, seperti hotel, guest house, villa yang menunjang kepada wisatawan.
- Adanya kafe dan restoran yang menyediakan makanan dan minuman untuk desitansi wisata.
- Transportasi dengan fasilitas metro, railway, bus, taxi, dan sepeda listrik yang disewakan menunjang kegiatan wisata.
- Faktor kebersihan menjadi suasana yang berpengaruh untuk wisata datang Visit Qatar.

KESIMPULAN

FIFA World Cup 2022 yang diselenggarakan di Qatar telah menunjukkan efektivitasnya sebagai alat diplomasi publik melalui berbagai aspek seperti Nation Branding, Foreign Cultural Relations, dan propaganda. Qatar memanfaatkan event ini untuk memperkuat citra globalnya dengan menerapkan strategi diplomasi publik di seluruh rangkaian acara.

Dalam konteks Nation Branding, Qatar berhasil menonjolkan citra negara yang modern dan progresif dengan pengembangan infrastruktur, termasuk stadion-stadion megah dan sistem transportasi yang mutakhir. Infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Piala Dunia, tetapi juga memperkuat gambaran negara sebagai pusat inovasi dan kemajuan. Stadion-stadion dan sistem transportasi yang ramah lingkungan berfungsi sebagai sarana utama dalam menciptakan kesan positif serta memperkuat hubungan diplomatik dengan negara-negara lain.

Aspek Foreign Cultural Relations juga memainkan peranan penting dalam event ini. Qatar memanfaatkan kesempatan ini untuk mempererat

hubungan budaya dengan negara-negara MENASA dan Prancis melalui program-program seperti Tahun Budaya Qatar-MENASA dan Tahun Budaya Qatar-Prancis 2020. Berbagai pameran seni, festival budaya, dan kegiatan lainnya selama Piala Dunia tidak hanya memperkenalkan warisan budaya Qatar kepada audiens global, tetapi juga memperkaya pengalaman mereka, menunjukkan komitmen Qatar terhadap dialog antarbudaya dan memperluas pengaruhnya di kancah internasional.

Dalam hal propaganda, Qatar berhasil membangun narasi positif mengenai kesiapan, keunggulan budaya, dan keberhasilan penyelenggaraan Piala Dunia melalui strategi komunikasi di media sosial dan narasi resmi. Pendekatan ini membantu memperkuat citra Qatar sebagai tuan rumah yang sukses dan menarik di mata dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Murtado. 2022. Pesan Kemajemukan Piala Dunia Qatar. *Artikel: Media Indonesia*

Alimatul. Syrifah & Agus. 2023. Tourism: World Cup 2022. *Jurnal: Afkaruna Internasional journal Islamic*. Volume 01 No 01. Hlm 20-22

Christou, Luke. 2022. Qatar's Rail Network Ready For The World Cup?. Dilansir pada laman www.railwaytechnology.com

Fajar, Mochamad. 2020. Peran Diplomasi Melalui Sepak Bola Dalam Meningkatkan Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia. *Jurnal: Universitas Muhamadiyah Malang*.

FIFA. 2022. Legacy in Action: Qatar 2022's state of the art transport systems. Dilansir pada lama inside.fifa.com

Foxman, Simone. 2022. With Two Months To Qatars World Cup, There's a Lot Left to Do. Dilansir pada laman Bloomberg.com

Izaah & Apipudin. 2023. Meningkatkan Citra Bangsa Melalui Diplomasi Budaya: Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar. *Jurnal: Lintas Budaya*. Vol 03 No 01. Hal 36-37.

Jurnal: Universitas of Sumatera Utara. Hal 08

Pulungan, Sarah. 2023. Perkembangan Infrastruktur Pariwisata Dalam Membentuk Geopolitik Qatar.

Putra, Raihan. 2024. Diplomasi Publik Qatar Pada Event Piala Dunia Qatar 2022. Hal 39-40

Richard. Ambarita. 2021. Analisis Kepentingan Qatar Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022.

Widiastuti, Rina. 2022. Menjelang Piala Dunia Qatar 2022, Bandara Internasional DOHA dibuka kembali. Dilansir pada laman bola.tempo.co

Years of culture. “ Qatar-France 2020”., www.yearsofculture.q